

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, dimana peneliti menganalisa secara langsung proses pengobatan suatu penyakit. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki pasien dengan keluhan nyeri pada sendi dan di diagnose Gout Arthritis. Terkait pengobatan mlai dari mengkaji, memberikan intervensi keperawatan. Kasus dalam penelitian ini sangat terbatas oleh waktu dan aktivitas, sehingga peneliti mengumpulkan data secara lengkap menggunakan waktu yang telah ditentukan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa case study dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam suatu keadaan khusus. Subjek pada penelitian dapat berupa individu, grup, instansi dan masyarakat (Suri, 2019). Pada tulisan ini, peneliti melakukan suatu pendekatan kasus pada pasien menurut (Hasanah 2017).

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah serta mendapatkan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti melakukan observasi. Lokasi penelitian di Desa Kedungrejo Pakis, Kabupaten Malang, untuk waktu penelitian pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 11.00 wib. Peneliti mengajukan judul pada tanggal 19 Mei 2023, pasien bernama Tn. N dengan keluhan nyeri sendi lebih dari 6 bulan karena asam urat yang di derita sudah lebih dari 5 tahun. Pengajuan judul pada awal stase komunitas, Kemudian peneliti mulai mengumpulkan

data, Intervensi keperawatan pemberian kompres jahe dan kencur pada 19 Mei 2023 sampai tanggal 21 Mei 2023.

3.2. Setting Penelitian

Pelayanan diberikan di rumah pasien yang beralamat di desa kedungrejo rt 02 rw 02. dengan bangunan rumah permanen, terdapat 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang tamu, ruang dapur, lantai kramik dan penerangan terang. Intervensi keperawatan kompres jahe dan kencur diberikan selama 3 hari berturut- turut pada tanggal 19 - 21 Mei 2023. Dengan pemberian kompres jahe dan kencur yang di tumbuk dan diberi sedikit air kemudian di temple pada bagian kedua lutut pasien selama 15 menit.

3.3. Subjek Penelitian

Tn. N, Usia 64 Tahun laki-laki, pendidikan terakhir SD, Status perkawinan Menikah, alamat Ds Kedungrejo Pakis, Malang, pekerjaan tidak bekerja, sumberinformasi Tn. N.

3.4. Metode pengumpulan data

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tanda dan gejala yang terjadi pada partisipan menurut (Hasanah 2017). Peneliti melakukan observasi dengan pengamatan pasien saat memegang lutut dan mengamati raut wajah saat di lakukan pemeriksaan fisik.

3.4.2. Wawancara

Wawancara salah satu cara mengambil data dengan cara bercakap-cakap atau Tanya jawab dengan narasumber secara langsung maupun tidak langsung menurut (Hasanah 2017). Pada saat pengkajian peneliti melakukan wawancara dengan mengkaji identitas partisipan, keluhan yang dirasakan saat ini, kemudian menanyakan riwayat penyakit dahulu, riwayat alergi obat atau makanan, obat-obatan yang sering di konsumsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan form pengkajian gerontik sebagai gambaran serta isi wawancara untuk seluruh pokok tersusun dan terjangkau semuanya.

3.5. Metode analisa data

Metode analisa data yang digunakan pebeliti yaitu teknik deskriptif kualitatif yang mencakup masalah kemudian cara pemecahannya secara actual menurut (Hasanah 2017). Tahapan awal yang dilakukan menentukan masalah yaitu nyeri kronis. Kemudian diberikan intervensi dan implementasi berupa terapi nonfarmakologi yaitu dengan pemberian kompres jahe dan kencur. Lalu dilakukan evaluasi dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu keluhan nyeri menurun, tampak mringis menurun.

3.6. Etika Penelitian

Penelitian merupakan tindakan etis sebagai prinsip etik, diantaranya

1. Informed consent untuk meminta persetujuan ketersediaan partisipan.
2. Anonimitas bertujuan untuk menjaga kerahasiaan partisipan.
3. Kerahasiaan yaitu peneliti tidak akan membocorkan data data partisipan.
4. Sukarela yaitu partisipan mengikuti prosedur penelitian dengan sadar tanpa adanya paksaan.

